

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana, 2009:20). Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2007:1).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ahli-ahli mengubahnya menjadi etnis-etnis kuantitatif (Mulyana, 2010:150) dalam buku yang berjudul 'Metodologi Penelitian Kualitatif', penelitian merupakan penelitian yang real, yang hasilnya disesuaikan dengan kenyataan yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model *discovery learning* di SMA Negeri 07 Bandar Lampung.

Adapun rancangan atau desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati guru dalam mempersiapkan langkah pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada setiap pertemuan.
3. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
4. Menganalisis pembelajaran tari *Melinting* setiap pertemuan.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Devielia Vebriana Junete, S.Pd sebagai guru seni budaya di SMA Negeri 07 Bandar Lampung serta siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran tari yang berjumlah 39 siswa terdiri dari 32 perempuan dan 7 laki-laki.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2011:308). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara, tes praktik, dan nontes.

### **3.4.1 Pengamatan (observasi)**

Pengamatan adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010:158). Metode ini dipilih untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model *Discovery Learning* pada kelas IPA 4 di SMA Negeri 07 Bandar Lampung.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010:180). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yaitu guru seni budaya dan siswa kelas MIA 4 di SMA Negeri 07 Bandar Lampung dan siswa siswi yang mengikuti pembelajaran tari *Melinting*.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Dalam penelitian ini menggunakan

dokumentasi yang berbentuk foto, video dan catatan-catatan selama pembelajaran di SMA Negeri 07 Bandar Lampung. Alat dokumentasi yang digunakan berupa *handphone* ,*handycame* , dan juga catatan-catatan tertulis.

#### 3.4.4 Tes Praktik

Konsep tujuan pembelajaran yang menitikberatkan pada tingkah laku siswa (perbuatan) sebagai output siswa yang dapat diamati (Sagala, 2011: 25). Jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarikan tari *Melinting* dengan kemampuan mendemonstrasikan tari *Melinting* menggunakan model *discovery learning*. Perolehan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti yang di bawah ini.

**Tabel 3.1. Lembar Pengamatan Tes Praktik**

No	Aspek	Keterangan	Skor	Skor Maksimum
1.	Hafalan Gerak	a. Siswa mampu memeragakan 13 ragam gerak tari <i>Melinting</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	5
		b. Siswa memeragakan 11 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi mengalami kesalahan 1-2 kali pada 13 ragam gerak	4	
		c. Siswa memeragakan 9 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi mengalami kesalahan 3-4 kali pada 13 ragam gerak.	3	
		d. Siswa memeragakan 7 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali pada 13 ragam gerak.	2	
		e. Siswa tidak hafal kurang 5 dari ragam gerak tari <i>Melinting</i> sehingga siswa tidak tertib gerak dan tidak beraturan.	1	

2.	Teknik Ragam Gerak	a. Siswa mampu memeragakan 13 ragam gerak tari <i>Melinting</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	5
		b. Siswa memeragakan 11 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi mengalami kesalahan 1-2 kali pada 13 ragam gerak	4	
		c. Siswa memeragakan 9 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi mengalami kesalahan 3-4 kali pada 13 ragam gerak.	3	
		d. Siswa memeragakan 7 ragam gerak tari <i>Melinting</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali pada 13 ragam gerak.	2	
		e. Siswa tidak hafal kurang 5 dari ragam gerak tari <i>Melinting</i> sehingga siswa tidak tertib gerak dan tidak beraturan.	1	
3.	Ketepatan Gerak dengan Hitungan	a. Siswa memeragakan 13 ragam gerak tari <i>Melinting</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan musik.	5	5
		b. Siswa memeragakan 11 ragam gerak tari <i>Melinting</i> 1-2 tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak	4	
		c. Siswa memeragakan 9 ragam gerak tari <i>Melinting</i> 3-4 tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak	3	
		d. Siswa memeragakan 7 ragam gerak tari <i>Melinting</i> 5-6 tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak	2	
		e. Siswa memeragakan 5 ragam gerak tari <i>Melinting</i> tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak.	1	
		Total Skor Maksimum	15	

Hasil belajar gerak tari *Melinting* siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan nilai untuk skala lima, sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Penentuan Patokan Perhitungan Nilai untuk Skala Lima**

<b>Interval Nilai Tingkatan Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
80 – 100	Baik sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
40 - 55	Kurang Baik
30 - 39	Gagal

(Arikunto,2010)

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan dua aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan gerak dan ketepatan gerak dengan musik pada saat menari.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

### 3.4.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tari *Melinting*. Pengamatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3.3. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek	Descriptor Penilaian	skor	Skor Maksimum
1.	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswa memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	5	5
		b. Dari 39 siswa terdapat 35 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	4	
		c. Dari 39 siswa terdapat 30 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	3	
		d. Dari 39 siswa terdapat 25 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	2	
		e. Kurang dari 20 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	1	
2.	<i>Mental Activities</i>	a. Seluruh siswa mampu menganalisis ragam gerak yang telah disampaikan oleh guru dan seluruh siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	5	
		b. Dari 39 siswa terdapat 35 siswa yang mampu menganalisis ragam gerak yang telah disampaikan oleh	4	

		guru dan siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru		
		c. Dari 39 siswa terdapat 30 siswa yang mampu menganalisis ragam gerak yang telah disampaikan oleh guru dan siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru	3	5
		d. Dari 39 siswa 25 siswa yang mampu menganalisis ragam gerak yang telah disampaikan oleh guru dan siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah dimodelkan oleh guru	2	
		e. Kurang dari 20 siswa yang mampu menganalisis ragam gerak yang telah disampaikan oleh guru dan seluruh siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah dimodelkan oleh guru	1	
3.	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswa mampu memeragakan ragam gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.	5	
		b. Dari 39 siswa terdapat 35 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	4	
		c. Dari 39 siswa terdapat 30 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	3	5
		d. Dari 39 siswa terdapat 25 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.	2	



	e. Kurang dari 20 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	1	
Total Skor Maksimum		15	

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa yaitu *visual activities*, *listening activities*, dan *motor activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswa yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya, setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Terdapat tiga aspek dalam instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan model *discover learning* yaitu aspek memerhatikan, menganalisis dan berlatih sungguh-sungguh. Ketiga aspek tersebut adalah gabungan dari langkah operasional proses pembelajaran *discovery learning* yaitu aspek memerhatikan penggabungan dari tahap *stimulation* (pemberian rangsangan) dan *problem statement* (identifikasi masalah) pada aspek menganalisis penggabungan dari tahap *data collection* (pengumpulan data) dan *data processing* (pengolahan data), pada aspek berlatih sungguh-sungguh mewakili tahap *verification* (pembuktian).

**Tabel 3.4 Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Discovery Learning***

No	Aspek	Keterangan	Skor	Skor Maksimum
1.	Memerhatikan	a. Seluruh siswa mampu memerhatikan 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah diberikan oleh guru	5	5
		b. Dari 39 siswa hanya 35 siswa yang mampu memerhatikan 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah diberikan oleh guru	4	
		c. Dari 39 siswa hanya 30 siswa yang mampu memerhatikan 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah diberikan oleh guru	3	
		d. Dari 39 siswa hanya 25 siswa yang mampu memerhatikan 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah diberikan oleh guru	2	
		e. Kurang dari 20 siswa yang mampu memerhatikan 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah diberikan oleh guru	1	
2.	Menganalisis	a. Seluruh siswa mampu menganalisis kesulitan pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> bersama kelompoknya	5	5
		b. Dari 39 siswa terdapat 35 siswa yang mampu menganalisis kesulitan pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> bersama kelompoknya.	4	
		c. Dari 39 siswa terdapat 30 siswa yang mampu menganalisis kesulitan pada 2 ragam gerak tari	3	

		<p><i>Melinting</i> bersama kelompoknya</p> <p>d. Dari 39 siswa terdapat 25 siswa yang mampu menganalisis kesulitan pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> bersama kelompoknya.</p> <p>e. Kurang dari 20 siswa yang mampu menganalisis kesulitan pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> bersama kelompoknya</p>	<p>2</p> <p>1</p>	
3.	Berlatih dengan sungguh-sungguh	<p>a. Seluruh siswa berlatih sungguh-sungguh pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>b. Dari 39 siswa hanya 35 siswa yang berlatih sungguh-sungguh pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>c. Dari 39 siswa hanya 30 siswa yang berlatih sungguh-sungguh pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>d. Dari 39 siswa hanya 25 siswa yang berlatih sungguh-sungguh pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah disampaikan oleh guru</p> <p>e. Kurang dari 20 siswa yang berlatih sungguh-sungguh pada 2 ragam gerak tari <i>Melinting</i> yang telah disampaikan oleh guru</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5

Setelah skor *discovery learning* didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai *discovery learning* berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan



No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
	informasi materi tari dari masing-masing anggota kelompok kemudian menganalisis serta menuliskan hasil pengamatan tentang materi tari <i>melinting</i> yang meliputi nama ragam gerak tari <i>melinting</i> , makna ragam gerak tari <i>melinting</i> , definisi ragam gerak tari <i>melinting</i> .								
<b>D.</b>	<b>Data Processing (pengolahan data)</b>								
9.	Memeriksa data yang telah dibuat siswa untuk meyakinkan kebenaran prakiraan siswa, sehingga akan menuju arah yang hendak dicapai.								
<b>E.</b>	<b>Verification (pembuktian)</b>								
	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>								
10.	Menugaskan masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka. Memberikan jawaban, dan mencontohkan ragam gerak tari <i>melinting</i> yang benar kepada siswa Memberikan penilaian berdasarkan hasil presentasi siswa selama proses Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)								
<b>F.</b>	<b>Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)</b>								
11.	Memberikan arahan kepada siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pertemuan								
<b>G.</b>	<b>Penutup</b>								
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan Melakukan penilaian hasil belajar								

(Hosnan, 2014:289)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.2 = Pertemuan kedua

P.3 = Pertemuan ketiga

P.4 = Pertemuan keempat

P.5 = Pertemuan kelima

P.6 = Pertemuan keenam

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.8 = Pertemuan kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *chek list* sebagai penanda

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, dokumentasi, dan nontes dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

#### 1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

#### 2. Panduan wawancara

Penelitian ini adalah wawancara dilakukan kepada guru seni tari SMA Negeri 07 Bandar Lampung yakni Devielia Vebriana Junete, S.Pd dan siswa siswi yang mengikuti pembelajaran tari untuk mengetahui proses belajar- mengajar.

#### 3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera foto atau *handphone*.

#### 4. Tes Praktik

Tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *Melinting* dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

#### 5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran tari *Melinting* melalui penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau katagori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model *Discovery Learning* di SMA Negeri 07 Bandar Lampung.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

1. Mengamati guru dalam mempersiapkan langkah pelaksanaan dan evaluasi.
2. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada setiap pertemuan.
3. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
4. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
5. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi aktivitas guru dan siswa.